

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEBUTUHAN DIRI SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR KELAS X DAN XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 1 SEDAYU**  
***THE EFFECT OF TEACHING SKILLS OF THE TEACHERS AND STUDENTS NEED FOR SELF INTEREST TO LEARN OF GRADE X AND XI STUDENTS OF SMK N 1 SEDAYU MAJORING IN BUILDING DESIGN ENGINEERING***

Oleh: Peni Sartika, Universitas Negeri Yogyakarta, penisartika69@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan mengajar guru, kebutuhan diri siswa, dan minat belajar siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu; (2) mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar; (3) mengetahui pengaruh kebutuhan diri siswa terhadap minat belajar; (4) mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan kebutuhan diri siswa terhadap minat belajar kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan Keterampilan Mengajar Guru ( $X_1$ ) dan Kebutuhan Diri Siswa ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas serta Minat Belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu sebanyak 88 siswa dan sampel sebanyak 71 siswa ditentukan dengan menggunakan tabel Issac Michael. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data dianalisis dengan regresi ganda dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Tingkat keterampilan mengajar guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu termasuk pada kategori tinggi dengan capaian sebesar 75,05 (skala 100), Tingkat kebutuhan diri siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu termasuk pada kategori tinggi dengan capaian sebesar 84,50 (skala 100), Tingkat minat belajar siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu termasuk pada kategori sedang dengan capaian sebesar 66,07 (skala 100); (2) keterampilan mengajar guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa ( $P > 0,005$ ) (3) kebutuhan diri siswa tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat belajar ( $P > 0,005$ ), (4) keterampilan mengajar guru dan kebutuhan diri siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar ( $P > 0,005$ ).

Kata kunci: keterampilan mengajar guru, kebutuhan diri siswa, minat belajar

**Abstract**

*This research head for: (1) determine how deep of teachers teaching skills, student needs and students interest of Grade X And XI Students Of Smk N 1 Sedayu Majoring In Building Design Engineering; (2) to know the effect of teaching skills of teachers to learning interest; (3) to know the effect of the interest the student needs to learn; (4) to know the effect of teacher's teaching skills and the needs of the students about learning interest of Grade X And XI Students Of Smk N 1 Sedayu Majoring In Building Design Engineering. This research belong to ex post facto by the Teacher Teaching Skills ( $X_1$ ) and Students Personal Needs ( $X_2$ ) as independent variables and Interest in Learning ( $Y$ ) as the dependent variable. The research population are students of Grade X And XI Students Of Smk N 1 Sedayu Majoring In Building Design Engineering as many as 88 students and the reasearch sample as many as 71 students are determined by using the table of Issac Michael. The technique of collecting data using questionnaires. Data were analyzed using multiple regression and descriptive analysis. The results of this research as follows: (1) The level of teacher's teaching skills on Smk N 1 Sedayu Majoring In Building Design Engineering belong in the high category with result of 75.05 (scale 100), level of self needs Grade X And XI Students Of Smk N 1 Sedayu Majoring In Building Design Engineering belong in the high category with result of 84.50 (scale 100), level of learning interest Grade X And XI Students Of Smk N 1 Sedayu Majoring In Building Design Engineering belong in the category with result of 66.07 (scale 100); (2) the teaching skills of teachers do not have a significant impact on student learning interest ( $P > 0.005$ ) (3) needs of the students do not have the influence and significant impact on learning interest ( $P > 0.005$ ), (4) teacher's teaching skills and needs of the student does not have a significant effect on learning interest ( $P > 0.005$ ).*

KeyWord: teacher's teaching skills, student needs, learning interest

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan guru mempunyai peranan penting untuk meningkatkan mutu SDM. Proses pendidikan di Indonesia ini selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan guna untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas baik. Dengan hasil pendidikan yang berkualitas baik diharapkan oleh para pengelola pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global. Untuk itu, pendidikan harus dapat menyiapkan generasi muda abad ke-21 yang unggul, berdaya saing tinggi dan mampu bekerjasama guna mencapai kemakmuran bagi setiap negara dan dunia. Namun, Pembangunan tidak akan bisa tumbuh dengan baik walaupun peningkatan mutu pendidikan atau mutu sumber daya manusia dilakukan, jika tidak ada program yang jelas tentang peningkatan mutu pendidikan dan program ekonomi yang jelas.

Peserta didik dalam dunia pendidikan adalah sebagai sumber daya manusia yang akan terus ditingkatkan kualitasnya. Dalam meningkatkan kualitas untuk mencapai hasil belajar yang baik itu peserta didik harus memiliki minat untuk belajar. Ketika seseorang memiliki rasa senang pada sesuatu maka, ia akan memiliki minat dan perhatian secara terus menerus. Sama halnya dengan minat belajar anak didik perlu juga adanya rasa senang terhadap proses belajar mengajar anak didik juga akan mengikuti pembelajaran. Kualitas peserta didik dalam meningkatkannya dengan salah satu caranya adalah menimbulkan keinginan peserta didik untuk belajar. Keinginan peserta didik dalam belajar dapat timbul dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Muhibbin Syah (2011:152) menyatakan bahwa minat belajar terdiri dari faktor internal yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan dan faktor eksternal yaitu orang tua, guru, fasilitas, lingkungan. Pada penelitian ini penulis memilih dua faktor yang

memengaruhi minat belajar yaitu keterampilan mengajara guru dan kebutuhan diri pada siswa.

Guru mengemban tugas-tugas sosial kultural yang berfungsi mempersiapkan generasi muda, sesuai dengan cita-cita bangsa. Oleh sebab itu mutu guru turut menentukan mutu pendidikan selanjutnya menentukan mutu generasi muda sebagai calon warga negara dan warga masyarakat. Di dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) tentang guru dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Suparman S (2010), "dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai variasi gaya mengajar untuk membuat suasana belajar yang dinamis, dan meningkatkan komunikasi yang baik antara guru dengan anak didik". Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang hidup. Suparman S (2010) menjelaskan bahwa, "permasalahan metode atau gaya mengajar adalah masalah yang bersifat metodologis, masalah ini mengenai dengan upaya atau proses pembelajaran menyangkut kualitas penyampaian materi, kualitas interaksi antara guru dengan anak didik, kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran. Proses pembelajaran itu akan lebih terasa menyenangkan jika seorang guru memiliki metodologi yang jelas dan tersistematis. Metode yang diterapkan guru selanjutnya dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang tepat dapat dimengerti siswa.

Kebutuhan diri siswa memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Akan tetapi pada kenyataannya kebutuhan siswa ini belum diperhatikan oleh sekolah. Dalam meningkatkan kualitas SDM kita harus mengetahui apa saja kebutuhan yang diperlukan siswa untuk menimbulkan keinginan untuk belajar. Seperti halnya kebutuhan akan fasilitas yang nyaman dan kondisi kelas yang

kondusif merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa.

Muhibbin Syah (2011:152) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat belajar dengan dorongan dari luar diri seperti orang tua, guru, sarana dan prasarana atau fasilitas, keadaan lingkungan.

Selanjutnya Abraham Maslow dalam Anastasia (2010:84), menyatakan bahwa kebutuhan tersusun dalam suatu hirarki dan kebutuhan di tingkat paling rendah adalah kebutuhan fisiologis, dan kebutuhan di tingkat paling tinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri. Konsep penting yang diperkenalkan Maslow adalah perbedaan antara kebutuhan dasar dan kebutuhan tumbuh. Kebutuhan dasar adalah fisiologis, rasa aman, cinta dan psikologis yang harus dipenuhi. Sekali kebutuhan dasar tidak dipenuhi maka motivasi seseorang akan berkurang. Sebaliknya, kebutuhan tumbuh untuk mengetahui sesuatu, mengahrgai keindahan, mengembangkan apresiasi dari orang lain tidak dapat dipenuhi seluruhnya.

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dalam proses pembelajaran ada tiga tahap yang harus dilaksanakan oleh semua guru yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru dapat mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan kompetensi yang akan dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi, dan menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian. Dalam kegiatan inti guru harus memfasilitasi siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Untuk kegiatan penutup guru harus dapat membuat rangkuman secara bersama dengan

peserta didik, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik guru dan kebutuhan diri pada siswa harus terpenuhi seluruhnya. Keterampilan mengajara guru diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa karena guru adalah seseorang yang bertindak langsung pada proses pembelajaran. Kebutuhan diri peserta didik akan muncul ketika seseorang itu akan memenuhi tujuannya. Untuk memnuhi tujuan peserta didik yaitu hasil pembelajaran yang baik maka akan timbul kebutuhan pada dirinya yang harus dipenuhi secara menyeluruh. Lalu, bagaimanakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa? Bagaimanakan pengaruh kebutuhan diri siswa terhadap minat belajar?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan kebutuhan diri siswa ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya yaitu minat belajar ( $Y$ ).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sedayu, yang berlokasi di Jalan Kemusuk , Argomulyo, Sedayu, Bantul, DIY. Penelitian ini dilaksanakan pada 25 – 26 Februari 2017.

### **Populasi Penelitian**

“Menurut Sukardi (2014:53), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu Bantul dengan

jumlah 32 siswa dan kelas X Berjumlah 56 siswa, dengan total populasi adalah 88 siswa.

### **Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah sebagian dari populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *stratified proporsional random sampling*. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik sampling tersebut dapat diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan jumlah populasi 88 siswa dan taraf kesalahan 5% didapat sampel sebanyak 66 siswa dengan metode interpolasi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 71 siswa dengan rincian 24 siswa dari kelas X TGB A, 23 siswa dari kelas X TGB B dan 24 siswa dari kelas XI TGB.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru terdiri dari berbagai kompetensi untuk menyampaikan kepada siswanya sehingga dapat memahami materi pelajarannya. Indikator keterampilan mengajar yaitu kegiatan pendahuluan, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan kompetensi yang akan dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi, menyampaikan ruang lingkup dan teknik penilaian. Dalam kegiatan inti guru memfasilitasi siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan penutup yaitu guru membuat rangkuman, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, melakukan penilaian, merencanakan tindak lanjut, menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

### **Kebutuhan Diri Siswa**

Kebutuhan diri siswa adalah kebutuhan yang tumbuh untuk mengetahui sesuatu, menghargai keindahan, mengembangkan apresiasi dari orang lain tidak dapat dipenuhi seluruhnya. Indikator tersebut yaitu pemahaman siswa tentang kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan untuk diterima, kebutuhan untuk dihargai, kebutuhan aktualisasi diri.

### **Minat Belajar**

Minat belajar adalah rasa ketertarikan dan keinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa disuruh dan akan melakukannya secara terus menerus, dan proses belajar dari tidak mengerti menjadi mengerti melalui pengalaman sebagai sumber pengetahuannya. Indikator minat belajar tersebut yaitu pemahaman siswa tentang perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, perhatian siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan dan pernyataan tersebut, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner tersebut. Kuesioner diberikan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk mendapatkan data dari ketiga variabel penelitian.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket, dengan skala pengukuran likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban. "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial” (Sugiyono, 2016: 93). Untuk analisis kuantitatif, setiap pilihan jawaban tersebut diberi skor yang disesuaikan dengan kriteria pertanyaan atau pernyataan. Berikut merupakan pemberian skor untuk setiap pilihan jawaban dalam penelitian ini.

Tabel 1. Skor Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan/Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

Sebelum menyusun instrumen penelitian, diperlukan kisi-kisi instrumen yang berisi indikator-indikator untuk pedoman pembuatan setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada instrument penelitian.

### Validitas Instrumen

Instrumen yang valid merupakan instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid (Sugiyono, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan uji validitas butir.

Menurut Sukardi (2003), validitas isi bertujuan untuk mengukur apakah item-item dalam instrumen penelitian menggambarkan cakupan yang ingin diukur. Validitas isi ditentukan melalui pertimbangan para ahli, menggunakan pedoman kisi-kisi instrumen yang berisi indikator-indikator dan nomor butir pernyataan atau pertanyaan dari setiap indikator (Sugiyono, 2016). Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli, dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Validitas butir bertujuan untuk menguji kevalidan setiap butir pernyataan atau pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian. Validitas butir dianalisis menggunakan rumus korelasi

yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen penelitian, harga  $r_{xy}$  (r hitung) dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung  $\geq$  r tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan valid dan jika r hitung  $<$  r tabel maka butir pertanyaan atau pernyataan tidak valid. Analisis uji validitas butir instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS.

### Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama beberapa kali dan dalam waktu yang berlainan, akan tetap menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Untuk mengetahui reliabel tidaknya instrumen penelitian, harga  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tt} \geq 0,7$ . Sesuai dengan pendapat Lynn R.L dikutip oleh Ayu Pangestuti (2016), bahwa nilai koefisien reliabilitas  $\geq 0,7$  menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Maka, instrumen penelitian dikatakan reliabel jika harga  $r_{11} \geq 0,7$  dan dikatakan tidak reliabel jika  $r_{11} < 0,7$ . Analisis uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi nilai modus, median, mean dan standar deviasi serta menyajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel pengkategorian variabel dan diagram batang pengkategorian variabel untuk membuat data hasil penelitian lebih mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS.

Menurut Syaifudin Azwar (2003: 163), pengkategorian variabel dibedakan menjadi lima kelompok tingkat yaitu sebagai berikut:

Sangat Tinggi =  $X \geq (M_i + 1,8 (SD_i))$

Tinggi =  $(M_i + 0,6 (SD_i)) \leq X < (M_i + 1,8 (SD_i))$

Sedang	$= (Mi - 0,6 (SDi)) \leq X < (Mi + 0,6 (SDi))$
Rendah	$= (Mi - 1,8 (SDi)) \leq X < (Mi - 0,6 (SDi))$
Sangat Rendah	$= X < (Mi - 1,8 (SDi))$

Keterangan:

X	= modus data
Mi	= mean ideal
SDi	= standar deviasi ideal

### Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Sebelum melakukan analisis regresi ganda terdapat tiga uji persyaratan yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan program spss akan didapatkan nilai t hitung dari masing-masing variabel bebas. Selanjutnya, nilai t hitung tersebut akan digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Pengambilan kesimpulan tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung  $>$  t tabel dengan nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila t hitung  $<$  t tabel dengan nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima.

Dari hasil analisis regresi ganda menggunakan program spss akan didapatkan nilai F hitung. Selanjutnya, nilai F hitung tersebut akan digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulan tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung  $>$  F tabel dengan nilai probabilitas  $<$  0,05, maka secara

bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila F hitung  $<$  F tabel dengan nilai probabilitas  $>$  0,05 maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima. Untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Tingkat Keterampilan Mengajar Guru

Tingkat keterampilan mengajar guru berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 responden (0,00%), kategori tinggi sebanyak 55 responden (77,46%), kategori sedang sebanyak 16 responden (22,54%), kategori rendah sebanyak 0 responden (0,00%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0,00%). Sedangkan tingkat Keterampilan mengajar guru berdasarkan skor rata-rata (mean) didapatkan skor mean 90,07 dengan capaian 75,05% dari skor ideal 120. Berdasarkan skor rata-rata (mean) tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan mengajar guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu termasuk dalam kategori tinggi yaitu terletak pada interval  $84 \leq X < 102$ .

### Tingkat Kebutuhan Diri Siswa

Tingkat kebutuhan diri siswa berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) dengan kategori sangat tinggi sebanyak 28 responden (39,44%), kategori tinggi sebanyak 40 responden (56,33%), kategori sedang sebanyak 3 responden (4,03%), kategori rendah sebanyak 0 responden (0,00%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0,00%). Sedangkan tingkat kebutuhan diri siswa berdasarkan skor rata-rata (mean) didapatkan skor mean 53,44 dengan capaian 83,50% dari skor ideal 64. Berdasarkan skor rata-rata (mean) tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan diri siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri

1 Sedayu termasuk dalam kategori tinggi yaitu terletak pada interval  $44,8 \leq X < 54,4$ .

### **Tingkat Minat Belajar Siswa**

Tingkat minat belajar siswa berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) dengan kategori sangat tinggi sebanyak 3 responden (4,22%), kategori tinggi sebanyak 17 responden (23,94%), kategori sedang sebanyak 43 responden (60,56%), kategori rendah sebanyak 7 responden (9,86%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 responden (1,02%). Sedangkan tingkat minat belajar siswa berdasarkan skor rata-rata (mean) didapatkan skor mean 44,92 dengan capaian 66,07% dari skor ideal 68. Berdasarkan skor rata-rata (mean) tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu termasuk dalam kategori sedang yaitu terletak pada interval  $37,4 \leq X < 47,6$ .

### **Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung  $<$  t tabel ( $1,300 < 1,668$ ) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga keterampilan mengajar guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu.

### **Pengaruh Kebutuhan Diri Siswa terhadap Minat Belajar**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kebutuhan diri siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung  $>$  t

tabel ( $0,970 < 1,6698$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga kebutuhan diri siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu.

### **Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kebutuhan Diri Siswa terhadap Minat Belajar**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dan kebutuhan diri siswa secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sedayu. Hal ini didasarkan pada nilai F hitung  $<$  dari F tabel ( $1,366 < 3,14$ ) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa ini dikarenakan karena berbagai hal. Kemungkinan pertama dikarenakan teori yang digunakan oleh peneliti tidak berlaku dengan tempat penelitian, kedua hasil t hitung  $<$  t tabel, ketiga f hitung  $<$  f tabel. Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru dan kebutuhan diri siswa pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan sudah baik dan ideal akan tetapi tidak memberikan minat belajar pada siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan mengajar guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu termasuk pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 90,07 atau sebesar 75,05 (skala 100).
2. Tingkat kebutuhan diri siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu termasuk pada kategori

- tinggi dengan nilai rata-rata 53,44 atau sebesar 84,50 (skala 100).
3. Tingkat minat belajar siswa kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu termasuk pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 44,92 atau sebesar 66,07 (skala 100).
  4. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu.
  5. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebutuhan diri siswa dan minat belajar kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu.
  6. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan mengajar guru dan kebutuhan siswa terhadap minat belajar kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Sedayu.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan pengevaluasian hasil kinerja guru agar lebih mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan pada kinerja guru saat proses pembelajaran.

#### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan aspek-aspek keterampilan mengajar terutama pada kegiatan pendahuluan pembelajaran yaitu pada kegiatan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan kompetensi yang akan dipelajari. Pada kebutuhan diri siswa hendaknya guru meningkatkan kepercayaan akan rasa akan diterima siswa pada saat proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.

#### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dengan lebih baik.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang minat belajar yang dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru dan kebutuhan diri siswa. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Sri Mendari. (2010). Aplikasi Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Penelitian Pendidikan*. Hlm. 82-91.
- Elisabeth B. Harlock (2003). *Belajar & pembelajaran*. Jakarta: Rienka Cipta.
- E. Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Endang Astriyani. (2008). Keterampilan Mengajar Yang Bervariasi Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Unggulan Nurul Islami Wonopolo Semarang. *Laporan Penelitian*. Institut Agama Islam Negeri.
- Haryadi Sarjono & Winda Jullanta. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah pengantar aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- I.L. Pasaribu & B. Simandjuntak. (1982). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Icha. (2011). *Faktor-faktor dan aspek-aspek minat*. Diakses dari <http://chatifanaima.blogspot.co.id/2011/11/faktor-faktor-dan-aspek-aspek-minat.html>. Pada tanggal 22 Desember 2016, Jam 19.53 WIB.



- J.J. Hasibuan & Moedijono. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khizanah Al- Hikmah. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*. Vol 4, No 1, Hlm. 24-34.
- Lilik Chaerul Yuswono, Martubi & Sukaswanto (2014). Profil Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Otomotif di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*. Vol 22, No 2, Hlm. 174-183.
- Lisa Wahyuni. (2015). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas v SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marita. (2011). Identifikasi kebutuhan belajar. Diakses dari <http://catatanmerita43.blogspot.co.id/2011/05/identifikasi-kebutuhan-belajar.html>. Pada tanggal 23 Januari 2016, Jam 13.09 WIB
- Martinis Yamin & Maisah (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Meta Yunia. (2015). Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes. *Penelitian Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang.
- Momon Sudarma. (2013). *Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru .... (Peni Sartika) 9
- Oemar hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Permendikbud No 103 Tahun 2014 *Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Saifuddin Azwar. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2007). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, cetakan ketigabelas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukaswanto. (2013). Mengefektifkan Peran Mahasiswa Peserta Pengajaran Mikro dalam Mensupervisi Pelaksanaan Pengajaran Mikro. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*. Vol 21, No 3, Hlm. 238-245.
- Suparman S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Suparman. (2014). Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Eletronika Analog Dengan Pembelajaran Pbl. *Jurnal Pendidikan Dan*

*Teknologi Kejuruan*. Vol 22, No 1 Hlm 84-88.

Suwarna dkk (2013). Modul Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar Teknik Instruksional. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional Dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

\_\_\_\_\_ dkk (2006). *Pengajaran mikro*. Yogyakarta: Tiara Wicana

Triyono. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan dilengkapi dengan contoh proposal dan artikel untuk jurnal ilmiah*. Yogyakarta: ombak.

Widhiarso. (2010). Uji linieritas hubungan. Diakses dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Widhiarso%20%20Uji%20Linieritas%20Hubungan%202010.pdf>. Pada tanggal 6 Maret 2017, jam 14.30.

Zainal Arifin (2014). *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakdaya Offset.

Zulfa Akbar. (2012). Keterkaitan metode pembelajaran guru dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Penelitian Pendidikan*. Universitas Negeri Semarang.